
Eco- Creative Village” Pemanfaatan Botol Bekas Menjadi Kreasi Bunga Di Desa Gebang, Masaran, Sragen

Aris Tri Haryanto*¹, Septiana Novita Dewi², Adnan Terry Suseno³, Jarot Santosa⁴, Anggoro Panji Nugroho⁵

Universitas Dharma AUB Surakarta,^{1,2,3,4,5}

email : ArisHaryanto26@yahoo.co.id*¹

ARTIKEL I N F O

Keywords: Eco-Creative Village, PKM, Limbah Plastik, Desa Gebang

Received : 26, July 2026

Revised : 28, July 2026

Accepted: 22, August 2026

©2026 The Author(s): This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



A B S T R A K

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program “Eco-Creative Village: Pemanfaatan Botol Bekas Menjadi Kreasi Bunga” menjadi salah satu solusi yang relevan dan aplikatif. Program ini mengintegrasikan konsep kepedulian lingkungan (eco-friendly) dengan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah botol plastik menjadi produk kerajinan berupa bunga hias yang bernilai estetika dan ekonomis. Pemanfaatan botol bekas sebagai bahan dasar kerajinan diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R). Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada kebersihan dan kelestarian lingkungan, tetapi juga membuka peluang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Eco-Creative Village sangat penting untuk dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab permasalahan nyata di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan desa yang lebih peduli lingkungan, kreatif, mandiri, serta berkelanjutan, khususnya di Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Gebang, khususnya peserta kegiatan. Program Eco-Creative Village mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik secara ramah lingkungan melalui pemanfaatan botol bekas. Peserta kegiatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah botol plastik bekas menjadi kreasi bunga yang memiliki nilai estetika dan potensi nilai ekonomi. Kegiatan ini berkontribusi dalam mengurangi volume sampah plastik di lingkungan desa serta menumbuhkan budaya peduli lingkungan. Program ini juga berpotensi menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk kerajinan berbasis limbah plastik.

A. PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan akibat meningkatnya volume sampah, khususnya sampah plastik, menjadi isu serius yang dihadapi masyarakat saat ini. Botol plastik bekas merupakan salah satu jenis sampah anorganik yang paling banyak dihasilkan dalam kehidupan sehari-hari dan membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai secara alami. Jika tidak dikelola dengan baik, limbah botol plastik dapat mencemari lingkungan, merusak ekosistem, serta berdampak negatif terhadap kesehatan masyarakat.

Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen, sebagai wilayah yang terus berkembang, juga tidak terlepas dari permasalahan sampah rumah tangga, termasuk botol plastik bekas. Di sisi lain, potensi sumber daya manusia di desa tersebut, terutama ibu rumah tangga dan generasi muda, belum sepenuhnya diberdayakan dalam kegiatan kreatif dan produktif yang bernilai ekonomi serta ramah lingkungan. Kondisi ini menunjukkan perlunya suatu program pemberdayaan masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada pengelolaan lingkungan, tetapi juga mampu meningkatkan kreativitas dan kemandirian masyarakat.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program “Eco-Creative Village: Pemanfaatan Botol Bekas Menjadi Kreasi Bunga” menjadi salah satu solusi yang relevan dan aplikatif. Program ini mengintegrasikan konsep kepedulian lingkungan (eco-friendly) dengan kreativitas masyarakat dalam mengolah limbah botol plastik menjadi produk kerajinan berupa bunga hias yang bernilai estetika dan ekonomis. Pemanfaatan botol bekas sebagai bahan dasar kerajinan diharapkan dapat mengurangi jumlah sampah plastik sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya prinsip *reduce, reuse, dan recycle* (3R).

Selain aspek lingkungan, kegiatan ini juga berkontribusi pada peningkatan keterampilan dan kreativitas masyarakat Desa Gebang. Melalui pelatihan dan pendampingan, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan serta kemampuan baru dalam menciptakan produk kerajinan yang berpotensi dikembangkan sebagai usaha rumahan (home industry). Dengan demikian, program ini tidak hanya berdampak pada kebersihan dan kelestarian lingkungan, tetapi juga membuka peluang peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan tema Eco-Creative Village sangat penting untuk dilaksanakan sebagai bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam menjawab permasalahan nyata di masyarakat. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan desa yang lebih peduli lingkungan, kreatif, mandiri, serta berkelanjutan, khususnya di Desa Gebang, Kecamatan Masaran, Kabupaten Sragen.

Berangkat dari kondisi tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat merasa perlu memberikan pelatihan dan pendampingan terkait pemanfaatan botol atau produk bekas agar menjadi produk yang mempunyai nilai. Harapannya, kegiatan ini dapat menjadi pintu gerbang bagi pengrajin untuk mengembangkan pemasaran yang lebih luas, meningkatkan omzet penjualan, dan pada akhirnya memperkuat perekonomian masyarakat desa khususnya ibu-ibu PKK

B. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari: Rabu, tanggal 27 Agustus 2025 bertempat di Aula Kelurahan Gebang, Masaran, Sragen, pukul 09.00 WIB s.d selesai. Pemilihan lokasi di Aula Kelurahan Gebang, Masaran, Sragen bertujuan agar kegiatan dapat diakses oleh seluruh peserta dengan mudah, sekaligus menyediakan ruang yang memadai untuk pelatihan praktik, dan didukung dengan adanya lokasi mahasiswa KKN, sehingga mampu mengoptimalkan program Pengabdian Kepada Masyarakat menjadi lebih optimal.

Peserta kegiatan terdiri dari 27 orang yang merupakan ibu-ibu PKK se Kelurahan Gebang yang diwakili oleh RT, RW dan anggota posyandu, serta masyarakat lainnya yang bersedia bergabung dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu : Tahap persiapan, Tahap Sosialisasi, Tahap Pelatihan dan Praktik, Tahap Pendampingan, Tahap Evaluasi, Tahap Pelaporan dan Tindak Lanjut.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Hasil Tahap Sosialisasi**

Pada tahap sosialisasi, peserta diberikan pemahaman mengenai permasalahan sampah plastik dan dampaknya terhadap lingkungan. Selain itu, peserta juga diperkenalkan dengan konsep *Reduce, Reuse, Dan Recycle (3R)* sebagai dasar dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Hasil dari tahap ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta sebelumnya belum memiliki pemahaman yang memadai mengenai pengelolaan sampah plastik. Setelah kegiatan sosialisasi, peserta mulai memahami bahwa botol plastik bekas tidak hanya menjadi limbah, tetapi juga dapat dimanfaatkan menjadi produk kreatif yang memiliki nilai guna dan nilai jual.

2. Hasil Tahap Pelatihan dan Praktik

Tahap pelatihan dan praktik merupakan inti dari kegiatan pengabdian ini. Peserta diberikan pelatihan teknik pembuatan kreasi bunga dari botol plastik bekas, mulai dari proses pemilihan bahan, pemotongan, pembentukan kelopak bunga, pewarnaan, hingga perakitan bunga hias. Hasil yang diperoleh pada tahap ini antara lain:

- a. Peserta mampu mengolah botol plastik bekas menjadi berbagai bentuk bunga hias.
- b. Terbentuk produk kreasi bunga yang memiliki nilai estetika dan layak digunakan sebagai dekorasi rumah.
- c. Meningkatnya keterampilan dan kreativitas peserta dalam mengolah bahan bekas menjadi produk bernilai.

Sebagian peserta bahkan mampu mengembangkan desain bunga yang lebih variatif sesuai dengan kreativitas masing-masing, seperti kombinasi warna dan bentuk yang unik.

3. Hasil Tahap Pendampingan

Pada tahap pendampingan, tim pengabdian memberikan bimbingan lanjutan kepada peserta untuk menyempurnakan hasil karya. Pendampingan difokuskan pada peningkatan kualitas produk, kerapian, serta potensi pengembangan produk menjadi usaha kreatif. Hasil pendampingan menunjukkan bahwa peserta semakin percaya diri dalam menghasilkan produk kerajinan. Beberapa peserta juga mulai tertarik untuk menjadikan kegiatan ini sebagai peluang usaha rumahan yang dapat menambah pendapatan keluarga.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan pemberdayaan berbasis kreativitas dan lingkungan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat Desa Gebang. Pemanfaatan botol plastik bekas menjadi kreasi bunga terbukti mampu menjadi solusi alternatif dalam mengurangi sampah plastik sekaligus meningkatkan keterampilan masyarakat.

Dari aspek lingkungan, kegiatan ini berkontribusi dalam menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan. Penerapan konsep 3R secara langsung melalui praktik pembuatan kerajinan memberikan pemahaman yang lebih mudah diterima dibandingkan dengan penyampaian teori semata.

Dari aspek sosial dan ekonomi, kegiatan ini mampu mendorong partisipasi aktif masyarakat dan meningkatkan kreativitas serta keterampilan peserta. Produk bunga dari botol bekas memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk bernilai jual, sehingga dapat menjadi alternatif sumber pendapatan bagi masyarakat desa.

Selain itu, kegiatan ini juga mencerminkan peran perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Transfer pengetahuan dan keterampilan dari tim pengabdian kepada masyarakat berjalan secara efektif dan memberikan dampak nyata. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pelatihan dan variasi kemampuan peserta. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pendampingan lanjutan dan pengembangan program agar hasil yang dicapai dapat berkelanjutan dan memberikan dampak yang lebih luas.



D. PENUTUP

1. Penutup harus menyampaikan simpulan yang mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa program Eco-Creative Village memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut sebagai program berkelanjutan di Desa Gebang. Dengan dukungan pemerintah desa dan pendampingan lanjutan dari perguruan tinggi, kegiatan ini dapat diarahkan menjadi program desa kreatif berbasis lingkungan yang mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan baik dan mendapatkan respon positif dari masyarakat Desa Gebang, khususnya peserta kegiatan.
3. Program Eco-Creative Village mampu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik secara ramah lingkungan melalui pemanfaatan botol bekas.

4. Peserta kegiatan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru dalam mengolah botol plastik bekas menjadi kreasi bunga yang memiliki nilai estetika dan potensi nilai ekonomi.
5. Kegiatan ini berkontribusi dalam mengurangi volume sampah plastik di lingkungan desa serta menumbuhkan budaya peduli lingkungan.
6. Program ini juga berpotensi menjadi sarana pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui pengembangan produk kerajinan berbasis limbah plastik.
7. Pelaksanaan kegiatan ini mencerminkan peran aktif perguruan tinggi dalam menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2013). *Pembangunan Perdesaan: Pendekatan Partisipatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Daryanto, & Suprihatin, A. (2013). *Pengantar Pendidikan Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Gava Media.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2020). *Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat*. Jakarta: KLHK.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). New Jersey: Pearson Education.
- Mardikanto, T. (2014). *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Nugroho, R. (2018). *Pembangunan Berkelanjutan dan Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Slamet, M. (2003). *Pemberdayaan Masyarakat*. Bogor: IPB Press.
- Suryani, T. (2017). *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah